

**ANALISA PENGELOLAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR
MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI
DESA KOTO GUNUNG KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara



Oleh:

**NAMA : RIDAN AIDIL
NPM : 210411047**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISA PENGELOLAAN PROGRAM PENYEDIAAN
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT DI DESA KOTO GUNUNG
KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024

NAMA : RIDAN AIDIL

NPM : 210411047

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEAGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1002059002

PEMBIMBING II



ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1002059002

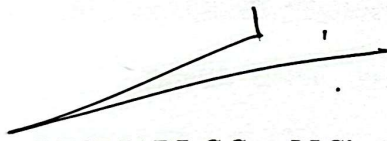
LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 10
Bulan : Juli
Tahun : 2025

Tim Penguji

Ketua


DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

Sekretaris


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

1. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si (Pembimbing II) ()
3. SAHRI MUHARAM, S, SoS., M.Si (Anggota) ()
4. SARJAN M, S.Sos., M.Si (Anggota) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : RIDAN AIDIL

Npm : 210411047

Universitas : Islam Kuantan Singingi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program Studi : Administrasi Negara

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisa Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah deskripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Taluk kuantan, mei 2025

Yang Membuat Pernyataan


RIDAN AIDIL
210411047

ABSTRAK

ANALISA PENGELOLAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KOTO GUNUNG KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2024

RIDAN AIDIL

Email : ridanaidil53@gmail.com

NPM : 210411047

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Pamsimas dan apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan Pamsimas Di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui bagaimana prngelolaan Pamsimas Di Desa Koto Gunung dasar teori atau acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi manajemen oleh George R. Terry yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Pamsimas di Desa Koto Gunung belum berjalan dengan baik masih terdapat indikator yang belum terlaksana dengan baik yaitu: pertama dalam proses pengorganisasian belum berjalan maksimal, dimana dalam pengelompokan kegiatan dan pelimpahan wewenang yang dijalankan hanya beberapa orang dan belum terlaksana dengan baik, serta belum adanya kebijakan yang dibuat oleh desa dalam pengelolaan pamsimas, kedua, penggerakan dalam pengelolaan pamsimas di Desa Koto Gunung belum berjalan dengan baik dilihat dari motivasi atau arahan yang diberikan oleh pihak pemeritahan Desa maupun pengelola kepada masyarakat, masih adanya masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembayaran bulanan serta adanya kerusakan pada sarana dan prasarana pamsimas, ke tiga Pengawasan dalam pengelolaan pamsimas belum terlaksana dengan baik yang mana pada pengawasan pengelolaan pamsimas belum adanya laporan tertulis dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut serta mengawasi program pamsimas. Dan masih adanya faktor penghamabat yang membuat program berjalan dengan tidak baik seperti yang diarpakan.

Kata kunci : Pengelolaan, PAMSIMAS, Masyarakat, Desa Koto Gunung

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY-BASED DRINKING WATER AND SANITATION PROGRAM MANAGEMENT IN KOTO GUNUNG VILLAGE, GUNUNG TOAR DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY 2024

RIDAN AIDIL

Email : ridanaidil53@gmail.com

NPM : 210411047

The purpose of this study is to find out how Pamsimas is managed and what are the inhibiting factors in Pamsimas management in Koto Gunung Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. To find out how Pamsimas is managed in Koto Gunung Village, the basic theory or reference used in this study is the theory of management functions by George R. Terry which consists of planning, organizing, mobilizing, and supervising. The research method used is descriptive qualitative and the data sources used are primary and secondary data. The data collection in this study is field observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that Pamsimas Management in Koto Gunung Village has not been running well, there are still indicators that have not been implemented properly, namely: first, the organizing process has not run optimally, where in the grouping of activities and delegation of authority carried out only a few people and has not been implemented properly, and there has been no policy made by the village in the management of Pamsimas, second, the mobilization in the management of Pamsimas in Koto Gunung Village has not run well as seen from the motivation or direction given by the Village government and managers to the community, there are still people who do not participate in monthly payments and there is damage to Pamsimas facilities and infrastructure, third, Supervision in the management of Pamsimas has not been implemented properly where in the supervision of Pamsimas management there has been no written report and lack of community participation in participating in supervising the Pamsimas program. And there are still inhibiting factors that make the program not run well as expected.

Keywords: Management, PAMSIMAS, Community, Koto Gunung Village

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINIALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Aspek teoritis	6
1.4.2 Aspek praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Konsep/Teori Administrasi Negara	8
2.1.2 Konsep/Teori Kebijakan Publik	10
2.1.3 Konsep/Teori Organisasi	12
2.1.4 Konsep/Teori Manajemen	16
2.1.5 Konsep/Teori Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat	19
2.2. Kerangka Pemikiran	22
2.3 Hipotesis	22
2.4 Defenisi Operasional	23
2.4.1 Perencanaan	23
2.4.2 Pengorganisasian	23
2.4.3 Penggerakan	23
2.4.4 Pengawasan	24
2.5 Operasional Variabel	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Informan	27
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.3.1 Data Primer	27
3.3.2 Data Sekunder	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Lokasi Penelitian	28
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.6.1 Observasi	29
3.6.2 Wawancara	29
3.6.3 Dokumentasi	29
3.7 Metode Analisis Data	30
3.7.1 Reduksi Data	30
3.7.2 Penyajian Data	30
3.7.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi	30
3.8 Jadwal Penelitian	30
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Kesimpulan	64
4.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air bersih adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Tanpa akses terhadap air bersih, kesehatan, kebersihan, dan kualitas hidup akan sangat terpengaruh. Air bersih diperlukan tidak hanya untuk konsumsi manusia, tetapi juga untuk kebutuhan sanitasi, pertanian, dan industri. Namun, akses ke air bersih dan aman masih menjadi tantangan besar di berbagai belahan dunia, terutama di daerah pedesaan dan kawasan kurang berkembang. Program air bersih adalah inisiatif yang dirancang untuk memastikan akses yang aman dan cukup terhadap air bersih bagi masyarakat. Kebijakan kepala desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan air bersih menjadi kunci dalam mengatasi masalah ini. Kebijakan yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan meningkatkan akses dan kualitas air bersih, yang pada gilirannya berdampak positif pada kesehatan dan produktivitas masyarakat.

Menurut Rahmayanti (2020:1) sumber daya air merupakan salah satu unsur untuk kelangsungan hidup manusia, disamping itu air juga memiliki arti penting dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia di bumi ini. Bukan hanya manusia tetapi air merupakan elemen yang sangat signifikan bagi kehidupan, makhluk di bumi ini memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya. Manusia juga seperti itu entah sekarang atau pun kehidupan yang akan datang pasti membutuhkan air untuk kehidupannya. Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari, akan tetapi manusia tidak akan bertahan hidup beberapa hari jika

tidak minum. Bukan hanya untuk minum saja, bahkan air juga diperlukan untuk mandi, mencuci pakaian, mencuci piring dan lain sebagainya.

Selain merupakan sumber alam, air juga merupakan suatu komponen ekosistem yang sangat penting untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya yang dikuasai oleh negara kemudian digunakan dan dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyatnya. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 3. Dalam pasal tersebut mengatur tentang perekonomian, pemanfaatan sumber daya alam dan prinsip perekonomian nasional. Mengingat bahwa betapa pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka sangat wajar jika air bersih mendapat penanganan untuk menyangkut kehidupan orang banyak. Dengan adanya Undang-undang Dasar yang mengatur tentang air maka sudah jelas bahwa air harus di jaga dan dilindungi agar air tersebut tetap ada dan lestari.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. tentang Pemerintah Daerah, penyediaan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah tidak menutup kemungkinan masyarakat Desa Koto Gunung juga termasuk tanggungan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat seperti pertumbuhan industri baik kecil maupun besar, perkembangan fasilitas umum, meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat atau penduduk Desa Koto Gunung juga menjadi semakin meningkat.

Sanitasi adalah segala sesuatu upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi, adapun Ruang lingkup Program Penyediaan air minum dan sanitasi mencakup lima (5) komponen program, yakni:

1. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah dan desa.
2. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi
3. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum
4. Hibah insentif dan
5. Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program

Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah, menjadikan masyarakat desa dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat dan menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan penyediaan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Tujuan Program penyediaan air minum dan sanitasi adalah terciptanya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan akses masyarakat miskin pedesaan dan pinggiran kota terhadap pelayanan air minum dan sanitasi. Secara rinci program penyediaan air minum dan sanitasi bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat
2. Meningkatkan akses masyarakat dilokasi program terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan dan dikelola secara efektif
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi.

Desa Koto Gunung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Koto Gunung adalah desa yang paling tertua di daerah IV Koto Gunung. Desa Koto Gunung pada mulanya bernama kebanjaran dan bukan desa. Pada awalnya adalah berasal dari kawasan Kenegerian IV Koto Gunung yang dipimpin oleh ketua banjar atau pak bonjar, suatu daerah di Provinsi Riau yang dulunya termasuk salah satu desa yang berada di bawah naungan Kabupaten Indragiri Hulu beribukotakan Rengat.

Desa Koto Gunung pertama kali membuat program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2019 dan baru dilaksanakan pada tahun 2020. Pada tahun tersebut sampai dengan awal Tahun 2023 program PAMSIMAS berjalan dengan baik dan lancar. Bulan Februari 2023 program ini terkendala dan sempat terhenti dengan beberapa alasan yaitu mesin yang mengalami kerusakan serta pembayaran iuran bulanan sebagian masyarakat ada yang tidak membayarnya sehingga menyebabkan program ini tidak berjalan semestinya. Kendala ini terjadi cukup lama, dari bulan Februari 2023 sampai dengan Oktober 2024. Dari sekian lama kendala ini terjadi belum ada kebijakan apapun dari pihak pemerintahan desa sampai sekarang atau lebih tepatnya dibiarkan begitu saja.

Tabel 1.1 Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat Penerima Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Beserta Tunggakan Di Desa Koto Gunung:

No	Bulan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Jan	-	65 Rumah 2 menunggak	69 Rumah 17 menunggak	70 Rumah 14 menunggak
2	Feb	-	65 Rumah 4 menunggak	70 Rumah 20 menunggak	-
3	Mar	-	69 Rumah 11 menunggak	70 Rumah 11 menunggak	-
4	Apr	-	69 Rumah 14 menunggak	70 Rumah	-
5	Mei	-	69 Rumah 14 menunggak	70 Rumah 16 menunggak	-
6	Jun	-	69 Rumah 13 menunggak	70 Rumah 7 menunggak	-
7	Jul	-	69 Rumah 13 menunggak	70 Rumah 18 menunggak	-
8	Agust	71 Rumah	69 Rumah 13 menunggak	70 Rumah 13 menunggak	-
9	Sep	71 Rumah 12 Menunggak	69 Rumah 13 menunggak	70 Rumah 25 menunggak	-
10	Okt	71 Rumah 12 menunggak	69 Rumah 16 menunggak	70 Rumah 25 menunggak	-
11	Nov	71 Rumah 9 menunggak	69 Rumah 12 menunggak	70 Rumah 18 menunggak	-
12	Des	65 Rumah 4 menunggak	69 Rumah 15 menunggak	70 Rumah 16 menunggak	-

Sumber: Pengelola PAMSIMAS Desa Koto Gunung (oktober 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa disinilah awal terjadinya kendala pada program air bersih, dimana banyak sekali warga yang menunggak bahkan ada yang tidak membayar tunggakan pembayaran air bersih tersebut. Hal tersebut menyebabkan terhenti nya program penyediaan air bersih. Selain itu, mesin juga menjadi masalah yang menghambat proses penyediaan air bersih di Desa Koto Gunung. Mengingat pentingnya pengelolaan dari sebuah program pemerintah dalam upaya untuk penyediaan air minum dan peningkatan praktik

hidup sehat sehingga diperukan upaya pengelolaan program yang efektif dan efesien untuk mencapai sebuah tujuan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Analisa Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh penulis, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek teoritis

Hasil penelitian ini seacara teoritis diharapkan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep keilmuan mengenai pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya air dan pembangunan desa.

1.4.2 Aspek praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi atau literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam menerapkan prinsip pemerintahan desa yang baik dalam pengelolaan program PAMSIMAS.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep/ Teori Administrasi Negara

Menurut Admosudirjdo (dalam Kacaribu, 2020:3) Administrasi adalah “ Penyelenggaraan segala sesuatunya guna mencapai tujuan-tujuan yang tertentu”. secara harfiah Administrasi berasal dari kata *administration* (bahasa Inggris) atau *administratie* (bahasa Belanda). Istilah administrasi sebagaimana yang dikenal di indonesia dewasa ini, berasal dari Eropa Barat melalui penjajahan Belanda. Setelah di telusuri istilah ini berasal dari bahasa Romawi. Istilah administratif dari bahasa Belanda mempunyai dua arti. Pertama, menunjuk pada kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam pekerjaan pencatatan, korespodensi, perhitungan, kearsipan dan semacamnya yang lazim dilakukan dalam tugas kesekretariatan atau tata usaha suatu orgnisasi. Kedua, menunjuk pada penyelenggaraan pemerintahan.

Sedangkan menurut siagian (dalam Rahman, 2017:8) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerja sama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Administrasi yang baik adalah administrasi yang didasarkan asas-asas yang berlaku secara umum, sehingga dapat diterima semua pihak baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi tersebut. Dengan administrasi manusia dapat lebih mudah mencapai tujuan hidupnya yang lebih baik, karena

ilmu administrasi adalah ilmu yang mempelajari proses kegiatan manusia yang dilakukan secara kerja sama. Menurut Dimock (dalam Marwiyah, 2020:22) Administrasi Negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari salah satu keluarga hingga Perserikatan Bangsa-bangsa disusun, digerakkan, dan dikemudikan.

Administrasi sebagai kegiatan kerja sama yang didasarkan atas esensi eksistensi manusia. Eksistensi manusia dilandasi oleh moral dengan melibatkan sejumlah peralatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Manusia pada hakikatnya menghendaki keteraturan baik dalam konteks potensial maupun dalam konteks normatif ideal. Keteraturan merupakan perwujudan perilaku manusia yang menghendaki agar kehidupan dan segala aspek terjangnya selalu teratur. Hal ini mengajarkan bahwa potensi teratur dalam konsep keteraturan potensial berfungsi memberi arahan mulai dari cara berfikir, konfigurasi hasil cara berfikir, efisiensi hasil cara berfikir sampai kepada evaluasi terhadap hasil yang dicapai, yang senantiasa melibatkan unsur "guna" dan "nilai". (Faried dalam Kacaribu, 2020:10).

Mustafa (dalam Mokat, 2023:5) mengartikan administrasi negara sebagai gabungan jabatan-jabatan yang dibentuk dan disusun secara bertingkat yang disertai tugas melakukan sebagian dari pekerjaan pemerintah dalam arti luas, yang tidak diserahkan kepada badan-badan pembuat undang-undang dan badan-badan kehakiman.

Adapun ciri-ciri administrasi di antaranya yaitu :

1. Ada kelompok manusia yang terdiri dari 2 individu atau lebih
2. Ada kerja sama
3. Ada proses atau usaha
4. Ada bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan
5. Mempunyai tujuan

Defenisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu kemampuan dan motivasi untuk mendorong orang-orang dan diri sendiri untuk melaksanakan dan menggerakkan suatu organisasi pemerintah.

2.1.2 Konsep/ Teori Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah seperangkat aturan, program atau tindakan yang di buat oleh pemerintah untuk mengatasi masalah atau mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat. Menurut Anderson (dalam Muaidi dan sofwani, 2016:197) mengatakan bahwa kebijakan itu adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan masalah tertentu. Kebijakan publik merupakan sebuah proses yang terus menerus, karena itu yang paling penting adalah siklus kebijakan.

Menurut Dye (dalam Widodo, 2021:12) kebijakan publik adalah apapun yang pemerintah pilih untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Jones (dalam Salampessy dkk, 2023:2-3) istilah kebijakan publik digunakan dalam praktik sehari-hari, tetapi merujuk pada tindakan atau keputusan yang sangat berbeda.

Kebijakan publik adalah pilihan yang membatasi individu pada tingkat kunci atau tata letak yang dibuat oleh pemegang kekuasaan publik. Sebagai pilihan yang mempersempit masyarakat pada umumnya, kebijakan publik harus dibuat oleh para ahli politik, khususnya individu yang mendapat perintah dari masyarakat pada umumnya atau individu, pada umumnya melalui siklus pemilu hingga tindak lanjut bagi individu. Selain itu, strategi publik akan dijalankan oleh organisasi negara yang dikendalikan oleh administrasi otoritas publik.(Rodiyah dkk, 2022:1).

Tujuan dari kebijakan publik adalah keseluruhan kegiatan pemerintah yang dimaksudkan untuk mencapai hasil tertentu yang diantisipasi oleh masyarakat umum sebagai konstituen pemerintah. Kebijakan publik adalah keputusan kegiatan yang sah dan nyata karena kebijakan publik dibuat oleh organisasi yang memiliki keaslian dalam kerangka otoritas publik.

Menurut Dunn (dalam Sore dan Sabirin, 2017:24) Adapun tahapan kebijakan publik sebagai berikut:

1. *Agenda Setting/*Penyusunan Agenda: Identifikasi masalah yang membutuhkan perhatian kebijakan.
2. *Policy Formulation/*Formulasi Kebijakan: Pengembangan alternatif kebijakan yang sesuai untuk mengatasi masalah.
3. *Policy Adoption/*Adopsi/legitimasi Kebijakan: Pemilihan alternatif kebijakan terbaik melalui proses persetujuan.
4. *Policy Implementation/*Pelaksanaa Kebijakan: Pelaksanaan kebijakan dengan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.

5. *Policy Assessment/Evaluation/Evaluasi Kebijakan*: Penilaian efektivitas kebijakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dunn (dalam Nugroho, 2023:55) Analisis kebijakan adalah suatu aktivitas intelektual dan praktis yang ditujukan untuk menciptakan, secara kritis menilai dan mengkomunikasikan pengetahuan tentang dan di dalam proses kebijakan. Analisis kebijakan adalah disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan berbagai metode pengkajian multipel dalam konteks argumentasi dan debat politik untuk menciptakan, secara kritis menilai dan mengkomunikasikan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan.

2.1.3 Konsep/Teori Organisasi

Menurut Siagian (dalam Werdiningsih dkk, 2023:2) Organisasi merupakan setiap wujud persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti “Alat”. Kata ini termasuk ke dalam bahasa Latin, menjadi *Organizatio* dan kemudian ke bahasa Perancis (abad ke-14) menjadi *organization*. Organisasi merupakan satu kesatuan yang utuh yang secara sadar dikoordinasikan secara sistematis dengan pembatasan ruang lingkup tertentu yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Menurut Stephen F. Robbins bahwa organisasi merupakan unit yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang lama, beranggotakan dua orang atau

lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.(dalam Syukran dkk, 2022:98).

Prinsip organisasi memiliki tujuan yang jelas yang merupakan sesuatu atau sasaran yang hendak dicapai. Karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan organisasi maka tujuan tersebut harus dicapai melalui kerjasama sekelompok orang dimana tujuan tersebut harus dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap pegawai dalam organisasi hendaknya mempunyai atasan langsung. Hal ini berarti setiap bawahan hanya dapat diperintah secara langsung oleh satu orang atasan sehingga seorang bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasannya langsung. Organisasi selalu membutuhkan keseimbangan. Prinsip keseimbangan di dalam organisasi dapat dibedakan beberapa macam, misalnya keseimbangan antara sentralisasi dan desentralisasi kewenangan, keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab, keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan, dan kerugian yang diderita oleh suatu unit harus diimbangi dengan keuntungan yang diperoleh dari unit-unit lain.

Adapun fungsi organisasi adalah:

1. Membantu pimpinan dalam merencanakan penyusunan dan penyempurnaan struktur dan pola pokok organisasi.
2. Menyesuaikan *policy*, strategi dan taktik serta program-program operasional.
3. Melaksanakan proses penempatan orang-orang yang tepat pada jabatan dan kecapkannya dengan klasifikasi dan analisa jabatan yang tepat.

4. Menyusun dan menyempurnakan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja dengan mengadakan pembaganaan rencana-rencana kerja dan arus kerja (work flow chart).
5. Menemukan pola-pola pokok dan sistem pengumpulan, penyusunan, penyimpanan, pemeliharaan dan penetapan waktu pemusnahan dokumendokumen dan informasi.
6. Merencanakan pembuatan dan penyempurnaan serta pengiriman formulir-formulir.
7. Pembuatan buku-buku pedoman kerja dan caracara membuat laporan kerja yang diperlukan bagi pembinaan kerjasama, komunikasi dan koordinasi.
8. Meringankan beban pimpinan dari kesibukankesibukan rutin, detail dan teknis.

Wursanto (dalam Syukran dkk, 2022:100-101) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk organisasi yaitu:

1. Bentuk organisasi staff (*staff organization*)

Dimana dalam organisasi staf hanya terdapat pucuk pimpinan dan staf yang memberikan bantuan pemikiran berupa saran atau nasihat kepada pucuk pimpinan. Oleh karena itu, dalam organisasi staf tidak ada garis komando ke bawah karena tidak ada pejabat pimpinan lini.

2. Bentuk organisasi lini (*line organization*)

Dimana bentuk organisasi lini adalah suatu bentuk organisasi dimana pucuk pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal. Segala ketentuan,

keputusan, atau segala kebijaksanaan ada di tangan satu orang, yaitu pucuk pimpinan.

3. Bentuk organisasi fungsional (*functional organization*)

Dimana Organisasi fungsional disusun berdasarkan sifat dan macam-macam fungsi sesuai dengan kepentingan organisasi. Tiap-tiap fungsi saling berhubungan karena antara satu fungsi dengan lainnya saling bergantung. Dengan demikian, wewenang dalam organisasi fungsional dilimpahkan oleh pucuk pimpinan kepada unit-unit (satuan organisasi) di bawahnya atas dasar fungsi, dan pimpinan dari tiap unit berhak untuk memerintah kepada semua pelaksana yang ada di bawahnya sepanjang menyangkut tugas masing-masing.

4. Bentuk organisasi staf dan garis (*line and staff organization*)

Dimana bentuk ini merupakan perpaduan antara dua bentuk organisasi, yaitu organisasi lini dan organisasi staf. Wewenang diserahkan dari pucuk pimpinan kepada unit-unit organisasi yang ada di bawahnya dalam semua bidang pekerjaan dan di bawah pucuk pimpinan ditempatkan staf. Staf ini tidak mempunyai wewenang lini atau garis (wewenang komando) ke bawah. Staf berfungsi hanya sebagai pemberi nasihat, pemberi pertimbangan sesuai bidang keahliannya.

5. Bentuk organisasi garis dan fungsional (*line and functional organization*)

Dimana merupakan perpaduan antara organisasi fungsional dan organisasi lini/garis. Wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada unit-unit organisasi yang ada di bawahnya dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu sesuai kebutuhan organisasi. Masing-masing pimpinan dari setiap unit. Bentuk

organisasi garis, fungsional, dan staf.adalah suatu organisasi yang merupakan perpaduan dari tiga bentuk organisasi, yaitu organisasi fungsional, organisasi lini, dan organisasi staf.

6. Bentuk organisasi lini, fungsional, dan staf

Dimana wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada unit-unit organisasi yang ada di bawahnya dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu sesuai kebutuhan organisasi.

7. Bentuk organisasi panitia (*committee organization*)

Dimana bentuk organisasi panitia yaitu apabila kegiatan itu dilakukan kelompok sementara yang terdiri daripada orang-orang yang memiliki keahlian tertentu.

2.1.4 Konsep/ Teori Manajemen

Manajemen secara umum mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Terry (dalam Aditama, 2020:1) Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Secara etimologis manajemen, kata manajemen berasal dari berbagai bahasa, pertama yaitu dari bahasa perancis kuno yaitu *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur, lalu dalam bahasa itali yaitu *meneggiare* yang

memiliki arti mengendalikan, sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola dan mengatur.

Menurut George R. Terry (dalam Syahputra dan Aslami, 2023:56) 4 Tahapan manajemen diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan/*Planning*

Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengorganisasian/*Organizing*

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

3. Penggerakan/*Actuating*

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

4. Pengawasan/*Controlling*

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus

dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*) Pengawasan (*Controlling*) yang mana disingkat dengan akronim POAC. Peneliti menggunakan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry karena dianggap mampu untuk menjelaskan dan membedah tentang Pengelolaan Pamsimas di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Alasan peneliti menggunakan teori manajemen George R. Terry di sebabkan oleh indikator-indikator yang terdapat dalam fungsi teori manajemen. Karena Teori nya dapat menjelaskan fenomena-fenomena dan permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan pamsimas di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai mana di lihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dalam penelitian ini peneliti juga beranggapan bahwasanya dalam melakukan manajemen dari suatu kegiatan atau pengelolaan perlu adanya pengawasan. Karna pengawasan sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam pengawasan mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya. Dalam hal ini teori yang dikemukakan oleh George R. Terry yang

juga mengandung fungsi manajemen yang merupakan pengawasan, sehingga peneliti beranggapan dapat menjawab pertanyaan atau rumusan masalah dari penelitian.

2.1.5 Konsep/Teori Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi merupakan salah satu program solusi dan nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainya yang ditularkan melalui air dan lingkungan, yang bertujuan menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat secara aktif melalui sosialisasi program, pembangunan sarana air bersih, pembentukan pengelola, pemeliharaan dan pengelolaan sarana, dan kesinambungan program.

Perencanaan pembangunan desa tidak terlepas dari konteks perencanaan ditingkat kabupaten karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar dan politik) harus melihat keterkaitan antar desa, desa dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten. Oleh karena itu pembangunan desa harus dilihat dalam konteks pembangunan daerah. Hal ini tidak berarti menggugat atau memperlemah upaya otonomi desa tetapi justru memperkuat porsi tawar dan percepatan pembangunan di desa yang bersangkutan.

Tujuan Program penyediaan air minum dan sanitasi adalah terciptanya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan akses

masyarakat miskin pedesaan dan pinggiran kota terhadap pelayanan air minum dan sanitasi. Secara rinci program penyediaan air minum dan sanitasi bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat
2. Meningkatkan akses masyarakat dilokasi program terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan dan dikelola secara efektif
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, pelayanan air minum dan sanitasi menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air bersih dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

Sistem penyediaan air minum yang disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum, pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan meningkatkan sistem fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.

Sanitasi adalah segala sesuatu upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi, adapun Ruang lingkup Program Penyediaan air minum dan sanitasi mencakup lima (5) komponen program, yakni:

1. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah dan desa.
2. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi
3. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum
4. Hibah insentif dan
5. Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program

Indikator desa yang mendapatkan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) adalah sebagai berikut :

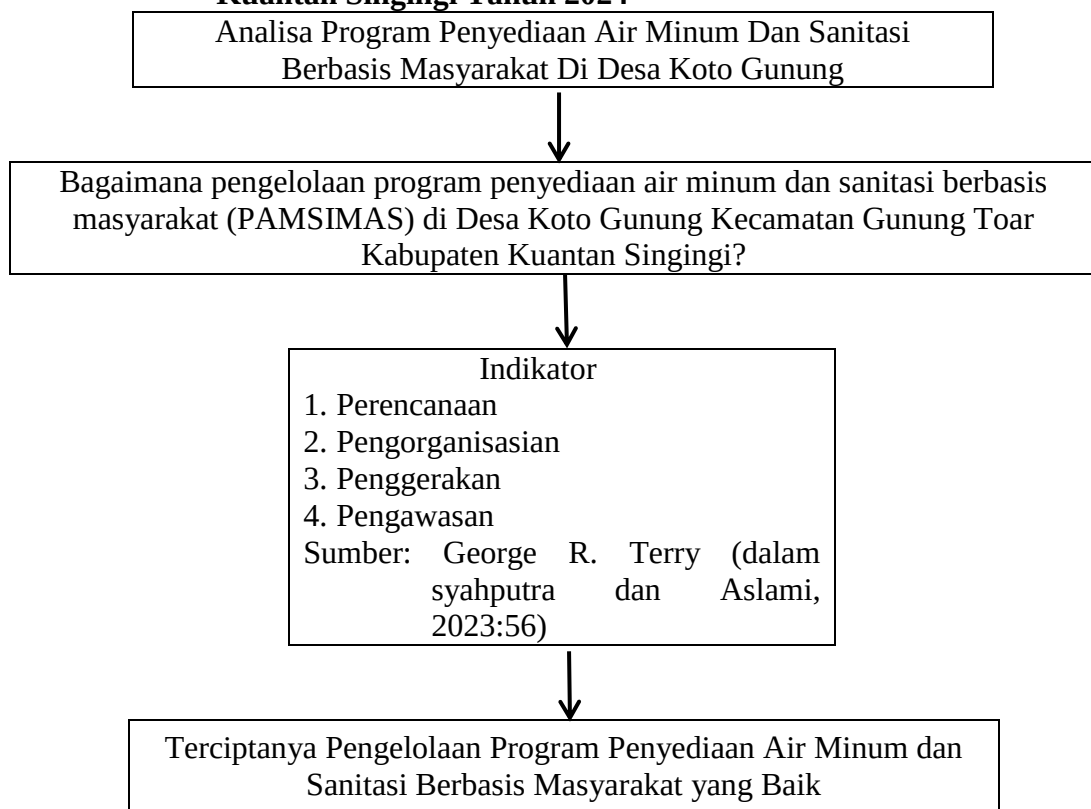
1. Belum pernah mendapatkan program pamsimas
2. Cakupan akses air minum aman belum mencapai 100%
3. Cakupan akses sanitasi layak belum mencapai 100%
4. Prevelensi penyakit diare (atau penyakit yang ditularkan melalui buang air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data pukesmas
5. Memenuhi biaya perpenerima manfaat efisien
6. Adanya pernyataan kesanggupan pemerintah desa untuk menyediakan minimal 10% pembiayaan untuk rencana kerja msyarakat (RKM) yang bersumber dari APBDes.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah, menjadikan masyarakat desa dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat dan menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan

penyediaan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Tentang Analisa Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024



Sumber: Modifikasi Peneliti 2024

2.3 Hipotesis

Hipotesis Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti dan biasanya disusun dalam kalimat pernyataan sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut: “Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 belum terlaksana dengan baik”.

2.4 Defenisi Operasional

2.4.1 Perencanaan

Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi–asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.4.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan factor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

2.4.3 Penggerakan

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

2.4.4 Pengawasan

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran).

2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian Analisa Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item penelitian
Analisa	Kebijakan Publik	1. Perencanaan	a) Penentuan Tujuan b) Penetapan kebijaksanaan c) Membuat Program d) Menentukan Prosedur, dan waktu pelaksanaan	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		2. Pengorganisasian	a) Pengelompokan Kegiatan b) Penugasan Pelimpahan Wewenang dan Koordinasi	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		3. Penggerakan	a) Motivasi	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		4. Pengawasan	a) Pengawasan Langsung dan Tidak Langsung	Baik Cukup Baik Kurang Baik

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel. (Sugiyono, 2016:7)

Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016:11)

Kualitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. (Sugiyono, 2016:15)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Walidin Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan

pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.(dalam Fadli, 2021:35).

3.2 Informan

Menurut Kuswarno (2015:45) Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai objek penelitian dan dapat memberikan data yang relevan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel III. 1 :Informan Penelitian tentang Analisa Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa	1	10%
2	Sekretaris Desa	1	10%
3	Ketua BPD	1	10%
4	Pengelola PAMSIMAS	2	20%
5	Warga Masyarakat	5	50%
Jumlah		10	100%

Sumber: Dokumntasi Pribadi 2024

Pengambilan informan di atas sebagai sampel adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu mengambil sampel dengan kriteria dan persyaratan tertentu atau dengan secara sengaja.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis memperoleh data yaitu dari :

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:137) Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan kepada responden, yang kemudian responden akan menjawab pernyataan yang sudah tersusun secara sistematis dalam lembar kuesioner.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan data yang bersifat mendukung data primer seperti buku-buku, bacaan dan literatur.(Sugiyono, 2019:137).

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada hasil Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum maksimal pemanfaatannya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan belum berjalan sebagaimana mestinya sehingga memerlukan pengkajian yang lebih mendalam tentang sebab dan faktor penghambatnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2020:109) Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks

data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

3.6.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

3.6.3 Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk dalam tulisan (catatan harian, peraturan kebijakan), gambar (foto, gambar, sketsa), atau karya monumental dari seseorang.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dimana Menurut Miles dan Huberman (2017:255) analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan. Analisis data kualitatif bertolak dari fakta atau informasi dilapangan kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna (Sujana dalam Sujarweni, 2014:5).

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan model interkatif, yaitu meliputi langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman dalam Fadli, 2021:43).

3.7.1 Reduksi Data

Miles dan Huberman (dalam Fadli, 2021:44) Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3.7.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Fadli, 2021:44) Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.7.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Miles dan Huberman (dalam Fadli, 2021:44) Setelah data disajikan, maka dilakukan pengambilan keputusan dan verifikasi. Untuk itu diusahakan untuk mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Jadi dari data tersebut diusahakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data pokok penelitian ini mengacu pada Pelayanan Publik yang diterima oleh masyarakat.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel III. 2 :Jadwal Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSISMAS) di Desa Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

No	kegiatan	Bulan Dan Minggu tahun 2024/2025															
		November				Desember				Januari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	x															
2	Pembuatan proposal		x	x													
3	Bimbingan proposal				x	x	x	x	x								
4	Seminar proposal									x							
5	Revisi proposal										x						
6	Bimbingan skripsi																
7	Ujian skripsi																
8	Revisi skripsi																

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan selama proses penelitian berlangsung, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa program pengelolaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Koto Gunung berjalan Kurang Baik.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ialah:

1. Sebaiknya masyarakat memakai program PAMSIMAS ini selalu bekerja sama agar terwujudnya koordinasi dan memiliki tujuan bersama agar program PAMSIMAS ini bukan hanya dapat dimanfaatkan untuk diminum dan juga dapat menumbuhkan rasa kekompakkan masyarakat.
2. Masyarakat hendaknya lebih memahami setiap program pemerintah untuk kesejahteraan sehingga dengan demikian masyarakat mampu menjaga dan memelihara infrastruktur yang telah dibangun, serta memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Sebaiknya pemerintahan desa saling berkoordinasi dengan pihak pengelola PAMSIMAS agar pelaksanaannya berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar manajemen*. Malang: Ae Publishing.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. Yogyakarta.
- Henuk-Kacaribu, A. (2020). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kuswarno. (2016). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mokat, J. E. H. (2023). *Hukum Administrasi Negara*. Penerbit Tahta Media.
- Muadi, S., Ismail, M. H., & Sofwani, A. (2016). Konsep dan kajian teori perumusan kebijakan publik. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 6(2), 195-224. Surabaya.
- Nugroho, R. (2023). *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Rahman, M. (2017). *Ilmu administrasi* (Vol. 1). Sah Media. Makasar.
- Rahmayanti, W. (2020). Upaya Pemerintah dalam Penyediaan Kebutuhan Air Bersih untuk Masyarakat (Studi Pada Pemerintah Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto).
- Salampessy, M., Suhariyanto, D., Mesra, R., Qadri, U. L., Amane, A. P. O., Alaslan, A., ... & Siallagan, D. Y. (2023). *Kebijakan Publik*. CV. Gita Lentera. Sumatra Barat.

Siti, M. (2022). BUKU PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI NEGARA. Probolinggo.

Sore, U. B. (2017). *Kebijakan Publik* (Vol. 1). Sah Media.

Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.

Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik*, 9(1), 95-103.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta

Werdiningsih, R., Munawar, Z., Rihfenti Ernayani, S. E., AK, M., Cahyadi, N., S ST, M. M., ... & Atmi Sapta Rini, M. M. (2023). *Konsep Dasar Teori Organisasi*. Cendikia Mulia Mandiri.

Widodo, J. (2021). *Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi analisis proses kebijakan publik*. Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang no.23 Tahun 2014. Tentang pemerintahan daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Kebijakan Penyediaan Air Bersih di Indonesia pasal 33 ayat (3)